

**PENGARUH UNSUR-UNSUR KEPUASAN PENGGUNA PADA
EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS KERJA PENGGUNA APLIKASI
SISTEM AKUNTANSI INSTANSI DI SATUAN KERJA
PENDIDIKAN TINGGI DI PROVINSI BALI**

Luh Putu Virra Indah Perdanawati¹

Ni Ketut Rasmini²

Dewa Gede Wirama³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

Email: virraindah30@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna pada efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada satuan kerja pendidikan tinggi di Provinsi Bali. Kepuasan pengguna diukur melalui variabel kelengkapan fungsi, stabilitas, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas. Penelitian ini menggunakan empat puluh lima responden yang kesemuanya adalah operator pengguna sistem akuntansi instansi di 7 satuan kerja pendidikan tinggi di Provinsi Bali. Analisis menggunakan regresi berganda menunjukkan hasil bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi. Namun, jika dilihat dari hasil uji t diperoleh hasil bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi dan fleksibilitas berpengaruh pada efisiensi kerja pengguna, sedangkan untuk efektivitas kerja pengguna hanya variabel keamanan yang berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Sistem akuntansi instansi, Kepuasan Pengguna, Efisiensi, Efektivitas

ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate the effect of user satisfaction on work efficiency and effectiveness of the users of accounting system application at higher education institution in the Province of Bali. User satisfaction is measured by function completeness, stability, simple of use, innovation, safety, and flexibility. The research uses 45 respondents who are accounting system operators in 7 higher education officer in the Province of Bali. Multiple regression analysis shows that user satisfaction factors affect efficiency and effectiveness of accounting application systems. However, based on t test result, efficiency is affected by function completeness and flexibility only, while effectiveness is affected by safety variable only.

Keywords: application system, user satisfaction, efficiency, effectiveness

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Sebagaimana yang dikemukakan Gupta et al., (2007) bahwa untuk mengetahui efektivitas sistem informasi maka yang dapat digunakan sebagai ukuran adalah kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi. Sebayang (2009) menyebutkan kepuasan pengguna akhir merupakan akumulasi dari perasaan dan cara pandang yang berbeda terhadap pengiriman informasi dalam bentuk produk maupun layanan. Supriyatna dan Jin (2006) menyebutkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan enam variabel, yaitu kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas.

Efektivitas sistem informasi organisasi secara positif dihubungkan dengan kepuasan pemakai. Kustono (2000) menjelaskan kepuasan pemakai mengungkapkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Bisa juga merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Budiasih, 2002).

Sistem akuntansi instansi terdiri dari sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi barang milik negara. Satuan kerja pendidikan tinggi yang ada di provinsi Bali adalah salah satu yang menerapkan sistem akuntansi instansi dalam membantu pengelolaan dan pemrosesan keuangannya. Satuan Kerja Pendidikan Tinggi Provinsi Bali mengelola keuangan yang cukup kompleks dalam artian uang yang dikelola dalam jumlah besar dengan sistem pertanggungjawaban dan pembuatan laporan sesuai yang diwajibkan Kementerian Keuangan serta karyawan yang jumlahnya berkisar enam sampai sembilan orang sebagai operator, validator dan verifikator yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah unsur-unsur kepuasan pengguna mempunyai pengaruh pada efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali ?
- 2) Apakah unsur-unsur kepuasan pengguna mempunyai pengaruh pada efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali ?

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan organisasi (Zulaikha *et al.*, 2008). Menurut Nickerson (2001) bahwa *“Information system is a collection of components that work together to provide information to help in the operations and management of an organization.”* Maksudnya sistem informasi adalah komponen-komponen yang bekerjasama untuk menyediakan informasi yang membantu dalam operasi dan mengatur sebuah organisasi.

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi tidak dapat dilepaskan dari definisi akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Selanjutnya, Fess dan Warren (1990) menyatakan sistem akuntansi adalah sistem yang dapat menyajikan informasi untuk digunakan dalam hubungan bisnis dan pelaporan kepada pemilik, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Untuk menyediakan informasi ini, penyaji membuat suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan untuk pihak luar dan informasi lainnya yang dibutuhkan manajemen. Sehubungan dengan hal tersebut, Boockholdt (1991:5) menyatakan bahwa sistem yang bertujuan untuk mencatat, memproses dan

melaporkan transaksi yang lalu sesuai dengan GAAP disebut sistem informasi akuntansi keuangan (*financial accounting information system*).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna

Lee dan Kim (1992) menunjukkan bahwa faktor kepuasan pemakai sistem informasi sangat bergantung kepada kemampuan teknik pemakai, penerimaan sistem informasi oleh pemakai, dan kegunaan sistem informasi itu sendiri. Faktor-faktor kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan enam variabel, yaitu kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas (Supriyatna dan Jin, 2006).

Kepuasan dan Efisiensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Kepuasan pengguna menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Kim (1992) menunjukkan bahwa faktor kepuasan pemakai sistem informasi sangat tergantung pada kemampuan teknik pemakai, penerimaan sistem informasi oleh pemakai dan kegunaan sistem itu sendiri. Keterlibatan dan partisipasi pemakai dalam perencanaan dan perancangan sistem merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pemakai dimana kepuasan pemakai merupakan salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi.

Kepuasan dan Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut. (Supriyono, 2000). Efektivitas dapat digunakan untuk menilai kinerja seseorang/individu. Dilihat dari segi pengguna sistem informasi maka efektivitas difokuskan pada peranan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dimana sistem informasi yang dihasilkan mempunyai kemampuan

implementasi dan kapasitas penyajian informasi sesuai dengan yang diharapkan pengguna sistem informasi.

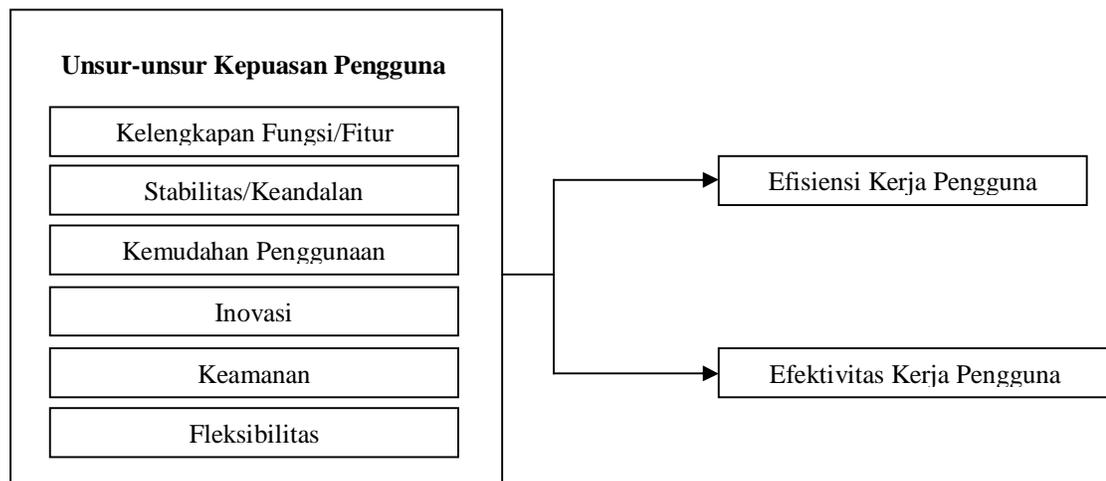
METODE PENELITIAN

Kerangka Berpikir

Pengadopsian dan pengembangan teknologi informasi merupakan investasi yang sangat mahal dan belum tentu merupakan sistem yang berkualitas sesuai dengan harapan jika penggunanya (*user*) atau sumber daya manusianya tidak dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Efisiensi dan efektivitas sistem informasi tercermin dari kinerja pengguna yang salah satunya ditentukan oleh kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas pembuatan laporan organisasi.

Konsep Penelitian

Konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari landasan teoritis yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Konsep tersebut dapat dijelaskan dalam Gambar sebagai berikut :



Gambar 1.
Konsep Penelitian

Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna pada efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.

Penelitian Basuki dan Abdurachman (2001) mengenai peranan perangkat lunak komputer bersifat *Open Source (Linux)* bagi efisiensi dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi membuktikan bahwa empat variabel kepuasan pengguna yaitu variabel fleksibilitas, kemudahan pengguna, produktivitas dan dokumentasi berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi. Selanjutnya penelitian Supriatna dan Jin (2006) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna *public computer* yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi mahasiswa. Istianingsih (2007) memperoleh bukti yang menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepuasan pengguna, yang terdiri dari faktor: *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* berpengaruh pada kinerja individu. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya diduga:

H₁: Unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh pada efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.

Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna pada efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.

Gupta *et al* (2007) melakukan penelitian khusus mengenai dampak dari penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi, manajemen puncak, manajemen teknologi informasi pada efektivitas teknologi informasi organisasi sektor publik yang ada di India. Penelitiannya memperoleh hasil bahwa penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, manajemen puncak, manajemen teknologi informasi, budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas teknologi informasi. Penelitian Supriyatna dan Jin (2006), Basuki dan

Abdurachman (2001) menunjukkan hasil yang sama bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan teknologi informasi oleh pengguna. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya diduga:

H₂: Unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh pada efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode *survey* sedangkan populasi adalah seluruh pengguna sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali. Jumlah sampel sebanyak empat puluh lima orang responden dan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden adalah operator yang terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Akuntansi Instansi di 7 Satuan Kerja Pendidikan Tinggi yang ada di Bali terdiri dari Universitas Udayana, Politeknik Negeri Bali, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali, Kopertis Wilayah VIII, ISI Bali, Balai Bahasa, dan Universitas Pendidikan Ganesha. Data karakteristik responden menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dan perempuan sebanyak 19 orang, berdasarkan kelompok usia terbanyak adalah usia 27-36 tahun yaitu 22 orang, berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak adalah pendidikan sarjana yaitu 30 orang, dan berdasarkan masa kerja terbanyak adalah masa kerja 5-10 tahun yaitu 17 orang.

Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Tabel 1 menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,611 yang berarti bahwa hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuat. Sedangkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,373 berarti sebesar 37,3% variasi variabel kepuasan pengguna yang dilihat dari kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan

penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas dapat menjelaskan variasi variabel efisiensi kerja pengguna, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Koefisien Korelasi pada efisiensi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			df1	df2	Sig. F Change
					R Square Change	F Change				
1	0,611 ^a	0,373	0,274	1,386	0,373	3,764	6	38	0,005	

a. Predictors: (Constant), Fleksibilitas, Kelengkapan fungsi, Inovasi, Stabilitas, Keamanan, Kemudahan pengguna

b. Dependent Variable: Efisiensi SAI

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 2 untuk hipotesis pertama, didapat F hitung sebesar 3,764 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) 0,005 sehingga disimpulkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi instansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi (H_1 diterima).

Tabel 2. Hasil Uji F pada efisiensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.357	6	7.226	3.764	0.005 ^a
	Residual	72.954	38	1.920		
	Total	116.311	44			

a. Predictors: (Constant), Fleksibilitas, Kelengkapan fungsi, Inovasi, Stabilitas, Keamanan, Kemudahan pengguna

b. Dependent Variable: Efisiensi SAI

Tabel 3 menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh hanya dua variabel yaitu kelengkapan fungsi/fitur dan fleksibilitas berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi. Sedangkan empat variabel yaitu

stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan tidak berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi

Tabel 3. Hasil Uji t pada efisiensi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,839	2,731		2,870	0,007
Kelengkapan fungsi	0,363	0,143	0,390	2,528	0,016
Stabilitas	0,118	0,102	0,191	1,155	0,256
Kemudahan pengguna	-0,203	0,140	-0,257	-1,448	0,156
Inovasi	0,035	0,165	0,032	0,214	0,832
Keamanan	-0,084	0,147	-0,096	-0,570	0,572
Fleksibilitas	0,427	0,148	0,444	2,879	0,007

a. Dependent Variable: Efisiensi SAI

2) Uji Hipotesis Kedua

Tabel 4 menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,561 yang berarti bahwa hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah cukup kuat. Sedangkan nilai *adjusted* R Square sebesar 0,315 berarti sebesar 31,5% variasi variabel bebas kepuasan pengguna yang dilihat dari kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas dapat menjelaskan variasi variabel terikat efektivitas kerja pengguna, sedangkan sisanya sebesar 68,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi F pada Efektifitas SAI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,561^a	0,315	0,206	1,808	0,315	2,906	6	38	0,020

a. Predictors: (Constant), Fleksibilitas, Kelengkapan fungsi, Inovasi, Stabilitas, Keamanan, Kemudahan pengguna

b. Dependent Variable: Efektivitas SAI

Tabel 5 menunjukkan hasil uji F untuk hipotesis kedua yaitu F hitung sebesar 2,906 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) 0,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi instansi mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi (H_2 diterima).

Tabel 5. Hasil Uji F pada Efektifitas SAI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.997	6	9.500	2.906	0.020^a
Residual	124.203	38	3.268		
Total	181.200	44			

a. Predictors: (Constant), Fleksibilitas, Kelengkapan fungsi, Inovasi, Stabilitas, Keamanan, Kemudahan pengguna

b. Dependent Variable: Efektivitas SAI

Tabel 6 menunjukkan hasil uji t bahwa hanya variabel keamanan yang berpengaruh, sedangkan lima variabel yaitu kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, dan fleksibilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi

Tabel 6. Hasil Uji t pada efektivitas SAI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.298	3.564		1.767	0.085
Kelengkapan fungsi	0.293	0.187	0.252	1.565	0.126

Stabilitas	-0.180	0.134	-0.233	-1.349	.185
Kemudahan pengguna	-0.175	0.182	-0.178	-0.959	0.344
Inovasi	0.237	0.215	0.171	1.103	0.277
Keamanan	0.405	0.192	0.370	2.112	0.041
Fleksibilitas	0.268	0.194	0.223	1.384	0.174

a. Dependent Variable: Efektivitas SAI

PEMBAHASAN

Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna pada efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil pengujian analisis dengan SPSS versi 17.00 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,764 dengan nilai probabilitas sebesar $0,005 < 0,05$ artinya unsur-unsur kepuasan pengguna yang terdiri dari kelengkapan fungsi (X_1), stabilitas (X_2), kemudahan penggunaan (X_3), inovasi (X_4), keamanan (X_5), dan fleksibilitas (X_6) berpengaruh sangat kuat terhadap efisiensi SAI (Y_1). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh pada efisiensi kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali dapat diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa kelengkapan fungsi, stabilitas, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap efisiensi SAI.

Hasil pengujian secara parsial pada unsur kepuasan pengguna memberikan hasil bahwa kelengkapan fungsi dan fleksibilitas berpengaruh pada taraf 5%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Supriyatna dan Jin (2006) pada efisiensi penggunaan komputer oleh mahasiswa. Hal ini dapat dipahami berdasarkan data masa kerja para responden 5-10 tahun dan telah lama menggunakan perangkat komputer dimana kelengkapan fungsi dan fleksibilitas sangat membantu dalam pemanfaatan sistem menjadi lebih praktis, cepat, sesuai kebutuhan dan hemat biaya.

Sedangkan mengenai empat variabel yang tidak berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna diyakini oleh penulis disebabkan karena aplikasi sistem

akuntansi instansi yang digunakan oleh responden tidak mengalami pengembangan aplikasi sehingga dalam penerapannya tidak terlalu dipermasalahkan dan dirasakan tidak mampu memenuhi kebutuhan penggunanya, yang pada akhirnya tidak terlalu berpengaruh pada efisiensi kerja pengguna dalam proses pemanfaatannya.

Hasil analisis model pertama menunjukkan nilai R^2 adalah 0,373 artinya variabel kelengkapan fungsi, stabilitas, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas dapat menjelaskan variasi variabel efisiensi pengguna dengan kontribusi 37,3%, sedangkan sisanya 62,7% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel lain yang mungkin berpengaruh adalah faktor psikologis, karena efektivitas maupun efisiensi suatu sistem informasi bukan hanya tergantung pada komponen teknologi namun juga komponen psikologis dari pengguna sistem. Faktor lain yang diduga dapat berpengaruh adalah dari model situasi-disposisi dan model individual-insidensi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evans (2007) dan Bassiere *et al.*, (2006). Model situasi-disposisi menjelaskan adanya dua faktor yaitu faktor situasional seperti pentingnya tugas, frekuensi kejadian interupsi, dan keparahan interupsi; dan faktor disposisi seperti tingkat pengalaman menggunakan komputer, efisiensi diri, *mood* pengguna, dan psikologis terkait cara berpikir pengguna dan lingkungan pengguna. Model individual-insidensi memberikan faktor individual seperti rasa takut, sikap, pengalaman, efikasi diri, *mood*, pengaruh sosial, kemampuan belajar, dan budaya; dan faktor insidental seperti tingkat komitmen pada tujuan, efikasi diri, pentingnya tugas, keparahan interupsi, kerugian waktu, kekuatan keinginan, dan harapan antisipasi.

Pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna pada efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.

Hipotesis 2 diperoleh nilai F_{hitung} pada variabel kepuasan pengguna sebesar 2,906 dengan nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$ ini artinya variabel kepuasan pengguna yang di ukur dengan variabel kelengkapan fungsi (X_1), stabilitas (X_2),

kemudahan penggunaan (X_3), inovasi (X_4), keamanan (X_5), dan fleksibilitas (X_6) berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas SAI (Y_2). Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh pada efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali dapat diterima dan secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap efektivitas SAI. Variabel yang berpengaruh secara parsial pada taraf 5% adalah variabel keamanan. Ini berarti cara terbaik meningkatkan efektivitas kerja pengguna SAI adalah dengan meningkatkan keamanan SAI.

Hasil analisis model kedua menunjukkan nilai R^2 adalah 0,315 yang berarti variabel kelengkapan fungsi, stabilitas, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas dapat menerangkan variasi variabel efektivitas pengguna dengan kontribusi 31,5%, sedangkan 68,5% diterangkan oleh variabel lain. Variabel lain yang diduga berpengaruh yaitu karakteristik kualitatif (*system quality*), kualitas output (*information quality*), konsumsi terhadap output (*use*), respon pengguna (*user satisfaction*), pengaruh sistem informasi terhadap kinerja pengguna (*individual impact*), dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*) dalam studi meta oleh DeLone, dan McLean (2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Melalui analisis data dan pembahasan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa hal sebagai kesimpulan penelitian yaitu :

- 1) Kepuasan pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali. Namun uji t memberikan hasil bahwa unsur kepuasan pengguna yang diukur dengan variabel kelengkapan fungsi dan fleksibilitas saja yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna sistem akuntansi instansi. Sementara variabel

yang lainnya yaitu stabilitas, kemudahan penggunaan dan inovasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi kerja pengguna sistem akuntansi instansi.

- 2) Kepuasan pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pengguna pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali. Namun uji t memberikan hasil bahwa unsur kepuasan pengguna yang diukur dengan variabel keamanan saja yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja pengguna sistem akuntansi instansi. Sementara variabel yang lainnya yaitu kelengkapan fitur, stabilitas, kemudahan penggunaan, dan fleksibilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja pengguna sistem akuntansi instansi.

Saran

- 1) Para pengguna sistem akuntansi instansi pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi Provinsi Bali yang dijadikan responden selalu dibekali dengan pengetahuan mengenai pentingnya unsur-unsur kepuasan pengguna dengan mengikuti pelatihan atau workshop SAI.
- 2) Pengembangan software aplikasi Sistem Akuntansi Instansi dan kaderisasi bagi pengguna aplikasi pada masa yang akan datang perlu dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis sehingga memberikan hasil positif pada peningkatan unsur-unsur kepuasan pengguna aplikasi SAI terutama dalam efisiensi dan efektivitas kerja di unit kerja masing-masing.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kepuasan pengguna yang lain seperti perilaku karakteristik pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna, serta dukungan manajemen (Komara, 2006). Sehingga menambah indikator-indikator yang memiliki kontribusi positif pada efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi.

REFERENSI

- Basuki, Harsono dan Edi Abdurachman. 2001. Analisis Peranan Perangkat Lunak Komputer Bersifat *Open Source (Linux)* Bagi Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi, *Laporan Tesis*: Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Bessièrè, K., Newhagen, J., Robinson, J. and Shneiderman, B. (2006). A model for computer frustration: the role of instrumental and dispositional factors on incident, session, and postsession frustration and mood', *Computers in Human Behavior* 22, pp. 941-961
- Boockholdt J.L., Li, David, H., 1991, *Accounting Information Systems: Transaction Processing and Controls; Revised Edition*, Boston: Richard D. Irwin.
- Budiasih. 2002. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No.3, Jilid 7, Tahun 2002.
- DeLone, W. H., and Mclean, E. R. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variable, *Information System Research*, 3(1): 60-95.
- Evans, J.AJ. 2007. Preface. *Proceedings of the Salford Postgraduate Annual Research Conference*, SPARC 2007
- Fess, Philip E., Warren Carls S., 1990, *Accounting Principles: 16th Edition*, Cincinatti: South Western Publishing Co.
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P,2007. "A Study of Information Technology Efectiveness in Select Government Organizationsin India". *Journal for Decision Makers*. Vol 32. No.2.
- Istianingsih. 2007. Analisa Keberhasilan Software Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemakai. (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi), Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Komara, Acep. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Infromasi Akuntansi. *Jurnal Maksi*. Vol.6, No.2, 1412-6680
- Kustono, Alwan Sri. 2000. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Implementasi Sistem Informasi Baru. *Media Akuntansi*. Artikel hal.XI-XIII.
- Lee, Jinjoo., dan Kim, S.H., 1992. The Relationship Between Prosedural Formalization in MIS Development and MIS Success: A Contingent Analysis., *Information an Management*, February 1992.
- McGill, Tanya, Hobbs, Valerie, & Klobas, Jane. 2003. User-Developed Applicationsand Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean's Model, *Information Resource Management Journal*, 16(1): 24-45.
- Nickerson, Robert C. 2001. *Business and Information Systems*. International Edition. Prentice-Hall, New Jersey.
- Sebayang, Firmanta. 2009. Ketersediaan Sistem Informasi Terintegrasi Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.2 Mei 2009, hal.325-336.

- Supriyatna, Dicky, dan Jin, Fung, Tjhai., (2006). Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Mahasiswa Trisakti School of Management. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.8, No.2, Agustus 2006, 111-134.
- Supriyono, R. 2000. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Zulaikha, Radityo, dan Dody., 2008. Kesuksesan Pengembangan Sistem Informasi : Sebuah Kajian Empiris Dengan DeLone and McClean Model. *Jurnal Maksi*, Vol.8, No.2 Agustus 2008: 199-212.